

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar PAIBP peserta didik lebih baik setelah diajar menggunakan model pembelajaran *Make a Match* daripada sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan nilai mean *post-test* Eksperimen 1 = 81.06 dan nilai mean *pre-test* Eksperimen 1 = 72.31. Perbedaan nilai mean *post-test* dan *pre-test* sebesar 8.89. Dengan *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen I sebesar 30.02 dengan kategori sedang.
2. Hasil belajar peserta didik lebih baik setelah diajar menggunakan model pembelajaran *Card Sort* daripada sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Card Sort* dengan nilai mean *post-test* Eksperimen 2 = 85,47 dan nilai mean *pre-test* Eksperimen 2 = 76.88 Perbedaan nilai mean *post-test* dan *pre-test* sebesar 8.45. Dengan *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen II sebesar 30.27 dengan kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Card Sort* dengan perolehan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 1 sebesar 81.06 dan rata-rata *post-test* kelas

eksperimen 2 sebesar 85.47. Perbedaan rata-rata kedua kelas tersebut sebesar 4.41.

B. Implikasi

Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan yang terlibat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Untuk pelajaran PAIBP, terdapat perbedaan perbandingan dan hasil belajar PAIBP antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Card Sort* dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Card Sort* dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara peserta didik dan pendidik dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar PAI BP untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pendidik dan calon pendidik. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar peserta didik yang telah dicapai

dengan memperhatikan model pembelajaran yang setara seperti model pembelajaran *Make a Match* dengan model pembelajaran *Card Sort* peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar PAI BP peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis menyarankan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta dan sikap spiritual peserta didik dengan menggunakan model Pembelajaran *Make a Match* dan model pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran PAIBP.

2. Bagi Pendidik

Penggunaan model Pembelajaran *Make a Match* dan model pembelajaran *Card Sort* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam membuat variasi model pembelajaran pada mata pelajaran PAIBP.

3. Bagi Peserta didik

Penggunaan model Pembelajaran *Make a Match* dan model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Model pembelajaran *Make a Match* dan model pembelajaran *Card Sort* dapat diterapkan oleh peneliti ketika mengajar dikelas dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

5. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan kepada peneliti yang akan datang agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran serupa dengan materi lain yang lebih bervariasi.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konseptual. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amiruddin. (2019). Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif. 5(1).
- Anas, Sudjono. (2015), Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Bahri Djamarah, S. (2000). Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Rineka Cipta.
- Chowdary, & Raju, N. (2011). Mastery of Teaching Skills. New Delhi: Mehra Offset Press Delhi.
- Fajri, Z. F. (2008). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Difa Publisher.
- Hamdayama, J. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Ciawi: Ghalia Indonesia.
- Haris. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Terhadap Sikap Tanggung Jawab. 4(2).
- Harmalis. (2019). Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. 1(1).
- Huriyanti, dkk. (2017). Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Vol. 3 No. 1.
- Ismail SM. (2011). Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM. Rasail Media Group.
- Julaeha, S., & Erihardiana, M. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. 4(1).
- Khadijah. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Kurniasih & Sani. (2016). Ragam Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalits Guru. Kata Pena.
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mardianto. (2014). Psikologi Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.

- Mukhadimah, D. A. N. (2015). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Juni 2015.
- Nurmawati. (2015). Evaluasi Pendidikan Islam. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Priansa,. (2017). Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik. Pustaka Setia.
- Priyanto, D. (2011). Pintar Statistik Komputer. Yogyakarta: Media Kom.
- Rahmawati. (2019). Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa Sma Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah. 8(2).
- Riduwan. (2009). Metode Dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2013). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabri, M. A. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sagala, S. (2003). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2013). Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. (2014). Metode Statistik. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. (2005). Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum. Bandung: Publikasi FIPIKIP Bandung.
- Sudjiono, A. (2013). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2007), Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, H.-. (2017). Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. Pujangga, 1(2), 12.
<https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.321>.
- Suprihatiningrum, J. (2014). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.

- Syah, M. (2015). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU No. 2 Tahun 2008. (2008). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.
- Widiaswono, E. (2019). Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis. Yogyakarta: Araska.
- Yuberty. (2020). Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar. Anugrah Utama Raharja.
- Yusuf, A. Muri. (2014). Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2011), Media Pengajaran, Bandung : Sinar Baru AlgesindoCet.
- Heru Dwi Waluyanto. (2005), Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran, Jurnal Nirmala.
- Lestari, Suci. (2009), Media Komik Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia,
- Daryanto. (2011), Media Pembelajaran, Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Masdiono, Toni .1998, 14 Jurus membuat komik, Jakarta : Creative Media.
- Bonnef, Marcell, (2008). Komik Indonesia Jakarta: Gramedia,